

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, KESESUAIAN KOMPENSASI
DAN ASIMETRI INFORMASI TERHADAP KECENDERUNGAN
KECURANGAN AKUNTANSI
(Studi Kasus Pada Desa di Kecamatan Ulujami)**



MANUSKRIP

Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Semarang

Disusun Oleh :

DIAH AYU NOVITASARI

E2B016026

**FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG**

2020

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : DIAH AYU NOVITASARI
Nomor Induk Mahasiswa : E2B016026
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi / S1 Akuntansi
Judul Skripsi : **Pengaruh Pengendalian internal, Kesesuaian Kompensasi, dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Kasus Pada Desa di Kecamatan Ulujami)**

Telah memenuhi syarat dan dinyatakan lengkap sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pada program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang.

Semarang, 31 Agustus 2020

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

R. Ery Wibowo Agung S, SE, M.Si, Ak, CA
NIDN. 0622037004

Ayu Noviani Hanum SE, M.Si
NIDN. 0623118001

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Akuntansi



R. Ery Wibowo Agung S, SE, M.Si, Ak, CA
NIDN. 0622037004

HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : DIAH AYU NOVITASARI

Nomor Induk Mahasiswa : E2B016026

Fakultas / Jurusan : Ekonomi/ S1 Akuntansi

Judul Skripsi : **Pengaruh Pengendalian internal, Kesesuaian Kompensasi, dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Kasus Pada Desa di Kecamatan Ulujami)**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada tanggal 8 September 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Dewan Penguji

1. Pembimbing 1 : (R. Ery Wibowo Agung S., SE, M.Si., Ak, CA)

2. Pembimbing 2 : (Ayu Noviani Hanum SE, M.Si)

3. Penguji 1 : (Fatmasari Sukesti, SE., M.Si)

4. Penguji 2 : (Andwiani Sinarasi, SE., M.Si)

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, KESESUAIAN KOMPENSASI
DAN ASIMETRI INFORMASI TERHADAP KECENDERUNGAN
KECURANGAN AKUNTANSI**

(Studi Kasus Pada Desa di Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang)

*Diah Ayu Novitasari
(E2B016026)*

Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Semarang

Email : diahayunovitasari373@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh pengendalian internal, kesesuaian kompensasi dan asimetri informasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (*fraud*) pada Desa-Desa di Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kecenderungan kecurangan akuntansi. Sedangkan variabel independen adalah pengendalian internal, kesesuaian kompensasi dan asimetri informasi.

Populasi dalam penelitian ini meliputi perangkat di Desa-desa Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling. Data dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan angket kuesioner yang disebar diseluruh perangkat desa yang ada di 5 Desa Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang dengan 48 responden.

Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa variabel pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi berpengaruh negatif signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Sedangkan variabel asimetri informasi berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Kata Kunci : Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Asimetri Informasi, Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.

**THE EFFECT OF INTERNAL CONTROL, SUITABILITY OF COMPENSATION,
INFORMATION ASYMMETRY ON ACCOUNTING FRAUD**
(Case study to the government sector in Ulujami Subdistrict of Pemalang Regency)

Diah Ayu Novitasari

(E2B016026)

Accounting Study Program, Muhammadiyah University of Semarang

Email: diahayunovitasari373@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of internal control, suitability of compensation, information asymmetry on fraud to the government sector in Ulujami Subdistrict of Pemalang Regency. The dependent variable in this study accounting fraud. While the independent variables are internal control, suitability of compensation and information asymmetry.

The population in this study includes all village apparatus in the Ulujami Subdistrict of Pemalang Regency. The sample this study uses total sampling techniques. The data in this study were taken by using questionnaires distributed to all village apparatus of Ulujami Subdistrict distributing 48 questionnaires.

The results provide evidence that variables internal control and suitability of compensation has a negative effect on accounting fraud. While information asymmetry has a positive effect on accounting fraud.

Keywords: *Internal control, suitability of compensation, information asymmetry, accounting fraud*

1. Pendahuluan

Kecenderungan kecurangan akuntansi sebagai dinamika yang kerap terjadi dalam dunia bisnis telah menarik perhatian masyarakat karena dinilai sebagai suatu hal yang berbahaya. Menurut Mangala dan Kumara (2017) Kecurangan akuntansi dalam suatu organisasi dipandang sebagai suatu ancaman yang serius oleh para pemangku kepentingan, yang diikuti dengan meningkatnya tingkat kejahatan ekonomi. Kecurangan akuntansi dapat dikatakan sebagai sebuah tendensi korupsi dalam definisi dan terminologi karena melibatkan beberapa unsur yang terdiri dari fakta-fakta menyesatkan, pelanggaran aturan atau penyalahgunaan kepercayaan, dan omisi fakta kritis.

Kecurangan akuntansi menjadi pemberitaan kasus yang sering muncul, terjadi pada perusahaan atau instansi besar bahkan yang kecil sekalipun, yang memaksa kita semua untuk semakin waspada. Pencegahan *fraud* di sektor publik dilakukan dengan mengeluarkan berbagai peraturan perundang-undangan yang menetapkan berbagai sanksi yang diharapkan dapat menangkal atau setidaknya dapat mengurangi tindakan kecurangan. Menurut Norbani (2012) tindakan terjadi karena adanya peluang untuk salah saji dalam laporan keuangan dan salah saji yang timbul dari perlakuan tidak semestinya terhadap aset disebut kecenderungan kecurangan akuntansi.

Kecurangan akuntansi dapat terjadi dimanapun dan dilakukan oleh satu orang atau lebih tergantung oleh motif kecurangan itu sendiri. Secara langsung atau tidak kecurangan akuntansi sangat merugikan bagi lingkungan sekitar khususnya instansi terkait. Banyak faktor yang menjadi latar belakang terjadinya kecurangan akuntansi bisa bersumber dari diri sendiri, lingkungan maupun instansi itu sendiri. Dengan demikian perlu adanya berbagai upaya agar aktivitas kecurangan akuntansi dapat di cegah dan di kendalikan dengan semestinya.

Indonesian Corruption Watch (ICW) mencatat sejumlah fakta pola korupsi dana desa. Koordinator Divisi Hukum ICW mengatakan sedikitnya ada 15 pola dari ratusan perkara korupsi dana desa. Ia menyebutkan sejumlah pola korupsi itu di antaranya proyek fiktif, *double budget*, ada pula orang yang berhutang menggunakan dana desa, namun tak pernah dikembalikan. *Indonesian Corruption Watch* (ICW)

mencatat adanya lonjakan jumlah kasus korupsi dana desa selama tiga tahun terakhir. Menurut data ICW pada 2016-2017, ada 110 kepala desa yang menjadi tersangka. Sedangkan pada 2018, ada sekitar 102 orang yang menjadi tersangka korupsi (Tempo.co, 2019).

Kasus korupsi yang pernah terjadi yaitu pada Desa Sidangjaya, Kecamatan Ketanggungan, Brebes dimana kepala Desa Taswim bin Sahudi (47) melakukan tindak korupsi dengan kerugian negara sebesar 500 juta. Pada 29 Juli 2019 Miswoyanto ditangkap karena melakukan tindakan korupsi pula dengan kerugian negara sekitar 316 juta. Kepala Desa di Serang berinisial “SK” juga ditangkap polisi akibat tindak korupsi yang merugikan negara sekitar 1 Miliar padatahun 2018. Ada pula Juanidi, seorang Kepala Desa yang menjadi tersangka kasus korupsi di Kepengkuluan Labuhan Tangga Hilir Kecamatan Bangko, Kabupaten Rokan Hilir, Riau dengan kerugian negara sekitar 400 juta.

Mencegah tindakan kecurangan (*fraud*), organisasi harus memiliki pengendalian internal yang kuat. Pengendalian internal diartikan sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi, yang dirancang untuk membantu organisasi dalam mencapai tujuan. Menurut Sukadwilinda dan Ratnasari (2013) pengendalian internal merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya organisasi. Selain itu, berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi terjadinya kecurangan (*fraud*). Berdasarkan hasil penelitian Fazini (2018), menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil penelitian Nita (2019) bahwa pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Namun berbeda dengan hasil penelitian Sari (2018) yang menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Faktor lain yaitu ditinjau dari kesesuaian kompensasi. Menurut Dito dan Lataruva (2010), kompensasi lazim disebut sebagai penghargaan dan dapat didefinisikan sebagai setiap bentuk penghargaan yang diberikan kepada karyawan sebagai balas jasa atas kontribusi yang mereka berikan kepada organisasi.

Berdasarkan hasil penelitian dari Sunaryo (2019) menyatakan bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi sedangkan hasil penelitian oleh Dwi (2019) menyatakan bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Faktor untuk meninjau kecenderungan kecurangan akuntansi lainnya ialah asimetri informasi. Asimetri informasi merupakan suatu keadaan yang dapat menggambarkan adanya perbedaan informasi yang dimiliki oleh atasan dan bawahan pada suatu instansi. Hal ini tidak hanya terjadi pada suatu perusahaan, namun dapat juga terjadi pada instansi pemerintah daerah. Perbedaan informasi yang dimiliki ini dapat menciptakan suatu kecurangan akuntansi dalam laporan keuangan instansi pemerintah daerah (Aranta, 2013). Sedangkan menurut Fatun (2013) berpendapat bahwa Asimetri informasi merupakan keadaan dimana terjadi ketidakseimbangan informasi antara pihak dalam perusahaan mengetahui informasi yang lebih baik dibanding pihak luar perusahaan (*stakeholder*). Pada hasil penelitian Kamang (2019) dan Dwi (2019) menyatakan bahwa asimetri informasi berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Dan pada hasil penelitian Purnama (2017) asimetri informasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan research gap diatas peneliti menilai bahwa penelitian ini sangat penting dilakukan mengingat masih terdapat banyak perbedaan dari hasil penelitian terdahulu. Dari perbedaan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi dan Asimetri Informasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Kasus pada Desa di Kecamatan Ulujami)**”

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Teori Atribusi

Menurut Fitz Heider sebagai pencetus teori atribusi, teori atribusi merupakan teori yang menjelaskan tentang perilaku seseorang. Teori atribusi menjelaskan mengenai proses bagaimana kita menentukan penyebab dan motif tentang perilaku

seseorang. Teori ini ini mengacu tentang bagaimana seseorang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri yang akan ditentukan apakah dari internal misalnya sifat, karakter, sikap dan sebagainya ataupun eksternal misalnya tekanan situasi atau keadaan tertentu yang akan memberikan pengaruh terhadap perilaku individu (Luthans, 2005)

Teori atribusi menjelaskan tentang pemahaman akan reaksi seseorang terhadap peristiwa disekitar mereka dengan mengetahui alasan-alasan mereka atas kejadian yang dialami. Teori atribusi dijelaskan bahwa terdapat perilaku yang berhubungan dengan sikap dan karakteristik individu, maka dapat dikatakan bahwa hanya melihat perilakunya akan dapat diketahui sikap atau karakteristik orang tersebut serta dapat juga memprediksi seseorang dalam menghadapi situasi tertentu.

Fritz Heider juga menyatakan bahwa kekuatan internal (atribut personal seperti kemampuan, usaha dan kelelahan) dan kekuatan eksternal (atribut lingkungan seperti aturaan dan cuaca) itu bersama-sama menentukan perilaku manusia. Dia menekankan bahwa merasakan secara tidak langsung adalah determinan paling penting untuk perilaku. Atribusi internal maupun eksternal telah dinyatakan dapat mempengaruhi terhadap evaluasi kinerja individu, misalnya dalam menentukan bagaimana cara atasan memperlakukan bawahannya, dan mempengaruhi sikap dan kepuasan individu terhadap kerja. Orang akan berbeda perilakunya jika mereka lebih merasakan atribut internalnya daripada atribut eksternalnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori atribusi untuk mengetahui kondisi pengendalian internal, kesesuaian kompensasi dan asimetri informasi mempengaruhi atau menimbulkan seseorang untuk melakukan tindakan kecurangan akuntansi pada instansi, khususnya pada perangkat di Desa-desa Kecamatan Ulujami.

2.2 Pengendalian Internal (X1)

Menurut *Committee of Sponsoring Organizations (COSO)*, pengendalian internal adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lainnya untuk memberikan keyakinan yang cukup guna mencapai keandalan

pelaporan keuangan, menjaga kekayaan dan catatan organisasi, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan serta efektifitas dan efisiensi operasi (Zamzami, 2016).

American Institute of Certified Public Accountant (AICPA) mendefinisikan sistem pengendalian internal mencakup susunan organisasi 11 dan semua metode beserta kebijakan peraturan yang terkoordinasi dalam perusahaan, dengan tujuan untuk melindungi:

1. Harta kekayaan perusahaan
 2. Memeriksa kecermatan dan keandalan data akuntansi
 3. Meningkatkan efisiensi operasi usaha
- Mendorong ke arah ditaatinya kebijakan yang telah ditetapkan

2.3 Kesesuaian Kompensasi (X2)

Menurut Veithzal (2006: 741) kompensasi merupakan sesuatu yang diterima karyawan sebagai pengganti kontribusi jasa mereka pada perusahaan. Pemberian kompensasi merupakan salah satu pelaksanaan fungsi MSDM yang berhubungan dengan semua jenis pemberian penghargaan individual sebagai pertukaran dalam melakukan tugas keorganisasian. Kompensasi merupakan biaya utama atas keahlian atau pekerjaan dan kesetiaan dalam bisnis perusahaan.

2.4 Asimetri Informasi (X3)

Asimetri informasi adalah situasi di mana terjadi kesenjangan informasi antara pihak yang memiliki atau pihak yang menyediakan informasi dengan pihak yang membutuhkan informasi (Amalia, 2015). Asimetri informasi merupakan bentuk *agency problem* yang terjadi dalam hubungan agensi. Akibatnya, agen yang memiliki informasi lebih daripada prinsipal akan berupaya untuk memaksimalkan kepentingan dirinya sendiri dibandingkan kepentingan prinsipal (Triyuwono, 2018). Menurut Fitri (2016), terdapat tiga asumsi sifat dasar manusia yaitu:

1. Manusia pada umumnya mementingkan diri sendiri (*selfinterest*).
2. Manusia memiliki daya pikir terbatas mengenai persepsi masa mendatang (*bounded rationality*).
3. Manusia selalu menghindari resiko (*risk adverse*).

2.5 Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Y)

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2001) menjelaskan Kecurangan Akuntansi sebagai : 1) Salah saji yang timbul dari kecurangan dalam pelaporan keuangan yaitu salah saji atau bentuk penghilangan yang dilakukan secara sengaja berkaitan dengan laporan keuangan untuk mengelabui pemakai laporan keuangan; dan 2) Salah saji yang timbul dari perlakuan tidak semestinya terhadap aktiva, yang disebut juga sebagai penyalahgunaan atau penggelapan yaitu kegiatan yang berkaitan dengan pencurian aktiva dari suatu entitas atau lembaga sehingga laporan keuangan tidak disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

2.6 Hipotesis

- H₁ : Pengendalian internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi
- H₂ : Kesesuaian Kompensasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
- H₃ : Asimetri informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi
- H₄ : Pengendalian internal, kesesuaian kompensasi dan asimetri informasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sugiono (2011), metode penelitian kuantitatif adalah metode yang mendiskripsikan data berupa angka hasil analisis dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kemudian ditarik kesimpulan berupa kalimat berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan.

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah kantor Balai Desa yang berada di Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. Sampel dalam penelitian ini adalah perangkat Desa di 5 kantor Balai Desa yang berjumlah 48 responden dengan menggunakan teknik *total sampling*.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang menggunakan data primer ini adalah dengan kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk mendapatkan jawaban. Kuesioner penelitian ini akan diserahkan secara langsung kepada responden.

3.3 Metode Analisis Data

- a. Analisis statistik deskriptif
- b. Uji Kualitas Data : uji validitas, uji reliabilitas
- c. Uji asumsi klasik : uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas
- d. Uji analisis regresi linier berganda
- e. Uji hipotesis : analisis hipotesis simultan, Uji Parsial, Uji koefisien determinasi

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Analisis statistik deskriptif

Statistik Deskriptif variabel

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengendalian Internal	48	14	25	20.35	2.392
Kesesuaian Kompensasi	48	14	28	21.29	3.701
Asimetri Informasi	48	8	24	17.02	4.169
Kecenderungan	48	10	21	14.33	2.816
Kecurangan Akuntansi	48				
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Data primer yang diolah. 2020

4.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.119	3.411		7.071	.000
	Pengendalian Internal	-.351	.133	-.298	-2.651	.011
	Kesesuaian Kompensasi	-.294	.094	-.387	-3.139	.003
	Asimetri Informasi	.213	.081	.315	2.628	.012

a. Dependent Variable: Kecenderungan Kecurangan Akuntansi
Sumber : data di olah 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat di analisis model estimasi sebagai berikut:

$$Y = 24.119 - 0,351 X_1 - 0,294 X_2 + 0,213 X_3 + e.....(1)$$

4.3 Uji Determinasi (R²)

Hasil uji determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.695 ^a	.483	.448	2.093

a. Predictors: (Constant), Asimetri Informasi, Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi
b. Dependent Variable: Kecenderungan Kecurangan Akuntansi
Sumber : data diolah 2020

Diketahui bahwa nilai R² sebesar 0,483, hal ini berarti bahwa 48,3 % kecenderungan kecurangan dipengaruhi oleh variabel pengendalian internal, kesesuaian kompensasi dan asimetri informasi. Sisanya sebesar 51,7 % dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

4.4 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Hasil uji Signifikansi simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	179.942	3	59.981	13.694	.000 ^b
	Residual	192.725	44	4.380		
	Total	372.667	47			
a. Dependent Variable: Kecenderungan Kecurangan Akuntansi						
b. Predictors: (Constant), Asimetri Informasi, Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi						

Sumber : data diolah 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dalam pengujian regresi berganda menunjukkan hasil F hitung sebesar 13,694 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, dimana nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabelnya 2,82 ($df_1=4-1=3$ dan $df_2=43-4=39$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengendalian internal, kesesuaian kompensasi dan asimetri informasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kecendrungan kecurangan akuntansi.

4.5 Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Hasil uji signifikansi parsial ((Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.119	3.411		7.071	.000
	Pengendalian Internal	-.351	.133	-.298	-2.651	.011
	Kesesuaian Kompensasi	-.294	.094	-.387	-3.139	.003
	Asimetri Informasi	.213	.081	.315	2.628	.012

a. Dependent Variable: Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Sumber : data diolah 2020

Berikut pembahasan dari hasil uji t diatas :

1. Dapat dilihat bahwa variabel pengendalian internal memiliki t hitung sebesar $2,651 > t$ tabel $2,015$ dengan signifikansi sebesar $0,011$ yang lebih kecil dari $0,05$, maka H_a diterima. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi terbukti.
2. Dapat bahwa variabel kesesuaian kompensasi memiliki t hitung $3,139 > t$ tabel yaitu $2,015$ dengan signifikansi $0,003$ yang lebih kecil dari $0,05$, maka H_a diterima. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi terbukti.
3. Variabel asimetri informasi memiliki t hitung sebesar $2,628 > t$ tabel yaitu $2,015$ dengan signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$, maka H_a diterima. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa asimetri informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi terbukti.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Pengendalian Internal terhadap kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Nilai signifikan sebesar $0,011$ yang mana lebih kecil dari $0,05$ tetapi memiliki pengaruh negatif yang mana memiliki nilai t hitung sebesar $2,651$ lebih besar dari batas t tabel yaitu sebesar $2,015$ sehingga dapat dinyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Nita (2019) dan Dewi (2019). Pengendalian internal merupakan suatu standar peraturan bagi sebuah instansi dalam menjalankan kegiatannya demi tercapainya suatu tujuan bersama yang menjadi cita-cita sebuah instansi. Sesuai dengan teori atribusi yang diterapkan dalam penelitian ini, dimana

seseorang yang bekerja dalam manajemen yang baik dengan tatanan aktivitas kerja yang ketat akan merasa bahwa kemungkinan melakukan kecurangan sangat rendah, dikarenakan adanya pengendalian internal sehingga tidak akan adanya keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kecurangan.

4.6.2 Pengaruh Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Nilai signifikan sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 tetapi memiliki pengaruh negatif yang mana memiliki nilai t hitung sebesar 3,139 lebih besar dari batas t tabel yaitu 2,015 sehingga dapat dinyatakan bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Prawitasari (2019) dan Zainal (2013). Kesesuaian kompensasi merupakan sesuatu yang diterima seseorang sebagai pengganti kontribusi karena mereka telah bekerja untuk suatu instansi yang memberikan kompensasi tersebut. Sesuai dengan teori atribusi, bahwa kompensasi yang sesuai akan mampu memenuhi kebutuhan seseorang membuatnya merasakan kepuasan atas kinerja serta menambah motivasi untuk terus bekerja lebih baik lagi. Sehingga pada diri seseorang yang telah merasakan kepuasan tidak akan ada niat untuk melakukan suatu tindakan kecurangan akuntansi.

2.6.3 Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.

nilai signifikan sebesar 0,012 lebih kecil dari 0,05 dan memiliki pengaruh positif yang mana memiliki nilai t hitung sebesar 2,628 lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 2,015 yang menyatakan bahwa asimetri informasi berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Zainal (2013) dan Bartenpura (2016). Asimetri informasi merupakan suatu ketidaksamaan atau adanya ketidaksinambungan informasi dalam suatu instansi. Sesuai dengan teori atribusi bahwa rendahnya kesinambungan dalam suatu instansi akan membuka peluang dan menjadi kesempatan seseorang untuk melakukan kecurangan akuntansi.

2.6.4 Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi dan Asimetri Informasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.

Variabel pengendalian internal, kesesuaian kompensasi dan asimetri informasi memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel kecenderungan kecurangan akuntansi, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 dan koefisien determinasi (R^2) pada nilai Adjusted R Square sebesar 0,483 atau variabel independen berpengaruh 48,3% terhadap variabel kecenderungan kecurangan akuntansi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengendalian internal, kesesuaian kompensasi dan asimetri informasi akan mempengaruhi seseorang dalam melakukan atau tidaknya suatu tindakan kecurangan akuntansi.

5. Penutup

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi dan Asimetri Informasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Kasus Pada Desa-desa di Kecamatan Ulujami)” dengan menyebarkan kuesioner yang mana subjek penelitiannya adalah para perangkat pada 5 Kelurahan di Kecamatan Ulujami.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengendalian internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat pengendalian internal maka akan semakin rendah kecenderungan kecurangan akuntansi.
2. Kesesuaian kompensasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat kesesuaian kompensasi maka akan semakin rendah kecenderungan kecurangan akuntansi.

3. Asimetri informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat asimetri informasi maka akan semakin tinggi pula kecenderungan kecurangan akuntansi.

Pengendalian internal, kesesuaian kompensasi dan asimetri informasi berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Ini berarti pengendalian internal, kesesuaian kompensasi dan asimetri informasi dapat menjadi alasan terjadi atau tidaknya suatu kecurangan akuntansi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan diatas, Adapun beberapa saran yang perlu diberikan guna memperbaiki kesalahan yang mungkin terjadi agar tidak terulang dikemudian hari, adapun saran tersebut sebagai berikut :

1. *R square* pada hasil uji koefisien determinasi penelitian ini sebesar 48,3% dan sebesar 51,7% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa melakukan penelitian dengan variabel diluar variabel penelitian ini agar uji pengaruh kecenderungan kecurangan akuntansi lebih luas dan maksimal.
2. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini hendaknya dibuat dengan *google form* untuk mengantisipasi terjadinya penularan covid serta memudahkan peneliti dan responden dalam mengakses kuesioner penelitian ini kapan saja.

Daftar Pustaka

- AICPA. 2003. Auditor's Responsibility for Fraud Detection. *Journal of Accountancy*. (serial online), Jan.-Mar., Di akses pada 28 Agustus 2016. Available from: URL: <http://www.aicpa.org/PUBS/JOFA>.
- ACFE Indonesia Chapter #111. (2016). *Survei Fraud Indonesia, Association of Certified fraud Examiners*.
- Amalia, R. D. (2015). Pengaruh Keefektifan pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, moralitas aparat dan asimetri informasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi: Studi empiris pada Pemerintah Daerah Kabupaten Siak Sri Indrapura. *Jom Fekon, Vol.2, No.2*.
- Aranta, P. Z. 2013. *Pengaruh Moralitas Aparat Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pemerintah Kota Sawahlunto)*. Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Atmadja, A.T., Saputra, K.A.K. (2017). Pencegahan *fraud* dalam pengelolaan keuangan desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Vol.12, No.1*.
- Bastian Indra. 2002. *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Buku 1. Jakarta. Salemba Empat
- Dewi, K.Y.,Ratnadi, N.M. (2017). Pengaruh pengendalian internal, integritas dan asimetri informasi pada kecenderungan kecurangan akuntansi Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.12, No.2*.
- Dito, A. H., & Lataruva, E. (2010). Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Slamet Langgeng Purbalingga Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening. Tesis. Universitas Diponegoro.
- Fatun, A. N. 2013. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*): Persepsi Pegawai Dinas Provinsi DIY. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Fitri, Y. (2016). Pengaruh keefektifan pengendalian internal, ketaatan akuntansi, asimetri informasi dan moralitas individu terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dengan perilaku tidak etis sebagai variabel intervening: Studi empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Provinsi Riau. *Jurnal Jom Fekon, Vol.3, No.1*.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Halim, A. (2015). *Auditing:Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2001). “Pertimbangan Atas Kecurangan dalam Audit Laporan Keuangan”. Standar Audit Seksi 316 (PSA No. 70).
- Info korupsi. Pola Korupsi Dana Desa 2019. Versi ICW. Tempo.co. diunduh November 2019.
- Jensen, M.C., Meckling, W.H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, Vol.3, No.4, pp. 305-360.
- Lestari, N. K.L., Supadmi, N. L. (2017). Pengaruh pengendalian, integritas dan asimetri informasi pada kecurangan akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.21, No.1.
- Mangala, D., & Kumari, P. (2017). *Auditors’ Perceptions of the Effectiveness of Fraud Prevention and Detection Methods*. *Indian Journal of Corporate Governance*, 10(2), 118–142.
- Norbarani, L. (2012). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Analisis Fraud Triangle Yang Diadopsi Dalam SAS No.99. *Ekonomika Dan Bisnis*, (99), 69.
- Sari. M.E. 2019. Pengaruh Akuntabilitas, Kesesuaian Kompensasi, dan Pengendalian Internal terhadap potensi kecurangan dana desa. *Akuntansi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang.
- Sugiyono.(2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sukadwilinda, R.R.A. (2013). Pengaruh pengendalian internal terhadap kecurangan. *Jurnal Akuntansi Riset*, Vol.5, No.1, pp.11-21.
- Suwatno, dan Priansa. 2013. “*Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*”. Bandung: Alfabeta
- Theodorus M. Tuanakotta. (2010). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*, Edisi 2. Jakarta : Salemba Empat.

- Triyuwono, E. (2018). Proses kontrak, teori agensi dan corporate governance. *Researchgate: Universitas Atmajaya Makassar*.
- Veithzal, Rivai. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktek* .Jakarta. PT Raja Grafindo.
- Wilopo. 2006. *Analisis Faktor - Faktor yang Berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perusahaan Publik dan Badan Usaha Milik Negara*. Punlikasi Simposium Nasional Akuntansi IX Padang:2006
- Wulandari, R., Suryandari, D. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi *fraud* pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung. *Accounting Analysis Journal*, Vol.5, No.2, pp. 76-85.
- Wolfe, David T & Hermanson, Dana R. 2004. *The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud*. *CPA Journal*, Vol. 74 Issue 12, p38.
- Zamzami, F., Faiz, I.A., Mukhlis. (2016). *Audit Internal: Konsep dan Praktik*. Yogyakarta: UGM Press.
- Zilmy, R.P. 2013. *Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Asimetri Informasi, Dan Moralitas Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Padang)*. Skripsi, Universitas Negeri Padang.

